

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan penelitian “ Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* PT Indonesia Power UBP Suralaya Berdasarkan *Standard International* CSR ISO 26000” yang dibuat sebagai konklusi dan jawaban terhadap pertanyaan dari penelitian ini. Kemudian juga akan dibahas mengenai keterbatasan penelitian dan saran penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan, peneliti menyimpulkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan dan diimplementasikan oleh perusahaan PT Indonesia Power UBP Suralaya telah menjawab rumusan masalah penelitian yang ada, yakni yang *pertama* ialah untuk mengetahui evaluasi program CSR PT Indonesia Power UBP Suralaya sebagai berikut :

1. Kesimpulan dari penelitian ini ialah telah dilakukannya proses evaluasi pada kegiatan CSR IP dengan panduan CSR ISO 26000 bahwa ada beberapa indikator pada pelaksanaannya yang belum terlaksana yakni pada proses evaluasi tindakan dan implementasi program sesuai dengan ISO 26000 yang mana diharuskan IP melaksanakan evaluasi sesuai dengan panduan ISO agar

pencapaian hasil dapat terlihat dan terimplementasi. Begitu juga dengan pelaksanaan evaluasi yang sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan ISO yakni konsep program, latar belakang program, subjek inti program, identifikasi program dan komunikasi.

Kedua, mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat program CSR PT Indonesia Power UBP Suralaya yakni sebagai berikut :

1. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan CSR yang dikhususkan pada program kelompok Mitra Binaan adalah adanya dana yang diberikan oleh perusahaan kepada kelompok Mitra Binaan untuk mengembangkan SDM ataupun hasil produk dan menjadikan ajang untuk mempromosikan hasil olahan produk Mitra Binaan pada pameran
2. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan CSR yang dikhususkan pada program kelompok Mitra Binaan adalah belum maksimalnya pada proses perguliran dana, tidak adanya tim khusus untuk melakukan proses monev, perusahaan terletak di wilayah padat penduduk, ancaman buruk bagi lingkungan dan udara atas dampak limbah yang dirasakan, persaingan hasil olahan pada kelompok Mitra Binaan yang semakin inovatif.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian “Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* PT Indonesia Power UBP Suralaya Berdasarkan *Standard International* CSR ISO 26000” jauh dari kesempurnaan. Masih terdapatnya kekurangan dalam penelitian yang disebabkan oleh beberapa faktor yakni keterbatasan peneliti dalam menganalisis secara mendalam hasil temuan penelitian dengan konsep teori yang digunakan.

Lalu adanya faktor dalam hal keterbatasan waktu untuk melaksanakan penelitian sehingga tidak dapat lebih banyak temuan hasil yang jauh lebih baik lagi. Dan juga adanya keterbatasan dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian karena data perusahaan bersifat rahasia jadi tidak mudah untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

C. Saran Penelitian

Berikut ini adalah beberapa saran dari peneliti yang difeleksikan dari penelitian “Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* PT Indonesia Power UBP Suralaya Berdasarkan *Standard International* CSR ISO 26000” secara keseluruhan adalah :

1. Saran Akademis
 - a. Pada penelitian ini, masih banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Diharapkan penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan baik dalam subjek maupun objek

diharapkan dapat lebih baik lagi mengenai pembahasan evaluasi program CSR. Dalam hal ini kunci penting pada pembahasan adalah proses pelaporan evaluasi dengan menggunakan sistem CSR ISO 26000 yang secara rinci membahas mengenai evaluasi pada perusahaan.

2. Saran Praktis

- a. Perusahaan tentunya harus sangat konsisten perihal waktu pengembalian modal bergulir yang dilakukan oleh kelompok Mitra Binaan kepada perusahaan agar tidak terjadinya ketidakefektifan program yang sedang dijalankan dan juga wajib melakukan evaluasi program guna hasil yang ditetapkan dapat tercapai.